

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan di SDN Lembung timur, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep, mengenai implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. SDN Lembung timur, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep sudah siap melaksanakan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS yang dimulai dari kesiapan para gurunya. Persiapan yang dilakukan guru SD N Lembung Timur untuk melaksanakan sistem pembelajaran merdeka belajar pembelajaran IPAS dengan mengadakan pelatihan terlebih dahulu untuk para guru terutama guru yang masih gaptek guna untuk memberikan pemahaman serta keterampilan dalam memanfaatkan fitur online sebagai media pembelajaran seperti zoom meeting dan google classroom serta pelatihan pembuatan modul ajar seperti yang sudah ditetapkan oleh Kemendikbud. Pelatihan dilakukan dengan cara diarahkan oleh Kepala sekolah, berdiskusi, dan latihan.
2. Namun ada juga beberapa faktor yang menjadi hambatannya yaitu, yang pertama mutu sumber daya manusia gurunya yang belum memadai, kedua fasilitas dan sumber belajar yang minim atau sarana prasarana yang belum memadai serta guru yang gaptek, ketiga guru sudah nyaman dengan pakem lama dan belum ada pengalaman dalam pembelajaran IPAS.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengemukakan beberapa saran mengenai persiapan guru dalam Implementasi merdeka belajar pada pembelajaran IPAS di SDN Lembung Timur, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep, sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan untuk tidak hanya membuat kebijakan baru tetapi juga memberikan fasilitas dan tidak hanya melihat sekolah yang ada di kota tetapi juga sekolah yang ada di pedesaan. Sehingga menyiapkan sarana prasarana yang layak kepada semua sekolah terutama infrastruktur dasar perlu dipersiapkan atau dibantu oleh pemerintah setidaknya dari pengalokasian anggaran. Sehingga para guru tidak perlu lagi mengulurkan biaya pribadi untuk menyiapkan sumber belajar untuk
2. kegiatan pembelajaran tentu proses pembelajaran tidak akan optimal apabila masalah dan kebutuhan para guru juga belum terpenuhi dan tuntas.
3. Dinas pendidikan Kabupaten Sumenep diharapkan juga untuk mengadakan sosialisasi, pelatihan dan arahan secara khusus ke sekolah-sekolah untuk para guru yang ada di kabupaten sumenep terkhusus untuk guru Sekolah Dasar Kecamatan Lenteng mengingat sistem pembelajaran merdeka belajar ini merupakan kebijakan baru tentu saja belum ada pengalaman bagi guru mengenai kebijakan merdeka belajar ini.